

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasi, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Trianto, 2015 : 6).

Jadi pada penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas, yaitu faktor makro ekonomi Indonesia berupa BI *rate*, inflasi, kurs dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap variabel terikat yaitu penghimpunan deposito *mudharabah* di bank umum syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Kuncoro (2009) dalam Trianto (2015: 49) adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang telah terdaftar di Bank Indonesia hingga tahun 2016 dengan pemilihan rentang periode operasional antara tahun 2012-2015. Diharapkan hasil penelitian ini akan lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan untuk memahami kondisi yang aktual di Indonesia. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia, yaitu :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
3.	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Bank Central Asia Syariah
7.	PT. Bank Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT. Bank Victoria Syariah
9.	PT. Bank Panin Syariah
10.	PT. Bank Bukopin Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Data diolah, 2017

3.2.1 Sampel dan Teknik Penyampelan

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi (Kuncoro, 2009) atau sampel adalah semacam miniatur dalam populasinya (Santoso dan Tjiptono dalam Mashadi : 2010). Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dengan rentang periode operasional antara tahun 2012-2015, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik *sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia
- b. Bank umum syariah yang menerbitkan dan melakukan publikasi laporan keuangan periode 2012-2015.
- c. Bank umum syariah yang memberikan informasi lengkap mengenai informasi deposito *mudharabah* periode 2012-2015.

Dari kriteria-kriteria diatas, maka penulis mengambil beberapa sampel penelitian, diantaranya :

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perbankan syariah yang ada di Indonesia	199
Bank yang tidak termasuk kedalam bank umum syariah di Indonesia	(187)
Jumlah bank umum syariah di Indonesia	12
Bank umum syariah yang tidak lengkap memberikan informasi deposito <i>mudharabah</i> .	(2)
Jumlah bank umum syariah yang memenuhi kriteria penelitian	10

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari hasil seleksi sampel, yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 10 bank umum syariah. Daftar sampel bank umum syariah di Indonesia yang di jadikan sampel penelitian ini pada periode 2012-2015 adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
3	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Bank Central Asia Syariah
7	PT. Bank Bank Jabar Banten Syariah
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Bukopin Syariah

Sumber : Data Olahan 2017

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan (Suliyanto, 2009 : 135). Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal (Wibisono, 2002 : 119). Data sekunder dapat berupa data internal maupun data eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam instansi mengenai kegiatan lembaga dan untuk kepentingan instansi itu sendiri sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar instansi. Data eksternal digunakan apabila data internal tidak cukup untuk menganalisis permasalahan yang ada (Suliyanto, 2009 : 132).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2012-2015. Laporan keuangan tersebut di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peroleh dengan mengakses *website* resmi masing-masing bank yang di jadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- a. Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, media elektronik dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa data laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2012-2015.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan yaitu Deposito *Mudharabah*

1. Penghimpunan Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah* (Ismail, 2010 : 91).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan yaitu Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X1) *BI Rate* (X2), Inflasi (X3), Kurs Rupiah (X4).

1. *BI rate*

BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* (sinyal) kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. *BI rate* ditetapkan sebagai acuan atas suku bunga pinjaman dan simpanan (www.bi.go.id).

2. Inflasi

Cahyono (2009) dalam Nurulhidayat (2014) menyebutkan bahwa inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidاكلancaran distribusi barang.. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya mata uang secara kontiniu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan) kepada barang lainnya. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas (Na'fan, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurs

Menurut Musdholifah & Tony (2007) dalam Akbar Faoriko (2013) kurs atau nilai tukar adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kurs (*exchange rate*) antara dua negara dapat di definisikan sebagai tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan (Mankiw, 2003 dalam Miftahul Aniq, 2015).

4. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Bagi hasil atau *profit loss sharing* adalah prinsip pembagian laba yang diterapkan oleh kemitraan kerja, dimana posisi bagi hasil ditentukan pada saat akad kerjasama. Jika usaha mendapatkan keuntungan, porsi bagi hasil adalah sesuai dengan kesepakatan, namun jika terjadi kerugian, maka porsi bagi hasil disesuaikan dengan kontribusi modal masing-masing pihak. Dasar yang digunakan dalam perhitungan bagi hasil adalah berupa laba bersih usaha setelah dikurangi dengan biaya operasional (Ningsih : 2016).

Definisi operasional variabel penelitian serta pengukurannya dalam di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

NO	Variabel	Pengertian	Indikator Variabel	Skala
1	Penghimpunan Deposito Mudharabah	Deposito <i>mudharabah</i> merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor (Ismail, 2010 : 91)	Jumlah deposito <i>mudharabah</i> yang terdapat di dalam laporan keuangan bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian (Neraca)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	BI rate	BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance (sinyal)</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public (www.BI.go.id)	Variabel BI rate diukur dengan mengambil data yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia tahun 2012-2015	Nominal
3	Inflasi	Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa, yang terjadi jika pembelanjaan bertambah dibandingkan dengan penawaran barang di pasar, dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit. Inflasi didefinisikan sebagai suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus dan diikuti dengan menurunnya mata uang secara kontiniu (Na'fan, 2014)	Variabel inflasi diukur dengan mengambil data yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia tahun 2012-2015	Nominal
4	Kurs	Kurs atau nilai tukar adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Musdholifah & Tony (2007) dalam Akbar Faoriko (2013)	Variabel kurs diukur dengan mengambil data kurs tengah transaksi yang terdapat pada <i>website</i> resmi Bank Indonesia tahun 2012-2015	Nominal
5	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	Bagi Hasil atau <i>profit loss sharing</i> adalah prinsip pembagian laba yang diterapkan oleh kemitraan kerja, dimana posisi bagi hasil ditentukan pada saat akad kerjasama (Ningsih : 2016)	Pembagian bagi hasil atau keuntungan berdasarkan volume bagi hasil pada catatan atas laporan keuangan bank umum syariah tahun 2012-2015	Nominal

Sumber : Data diolah, 2017

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan analisis dalam penelitian dari data variabel-variabel yang akan dilakukan analisis apakah memenuhi uji asumsi klasik atau tidak, karena penelitian yang bagus itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi dan uji autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2009: 110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki residu normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik yang dilakukan dengan pendekatan grafik plot peluang normal (*Normal Probability Plot*) dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila data menyebar teratur disekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal maka data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya jika data menjauhi garis normal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak dapat memenuhi uji normalitas. Selain itu bisa menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *histogram standardized regression* residual membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diartikan sebagai tidak samanya varian bagi variabel independen yang diuji dalam *setting* yang berbeda. Pengujian heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan lain. Jika varian dari residunya tetap, maka tidak ada heterokedatisitas atau homokedatisitas.

Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedatisitas, maka digunakan *scatterplot*, pengujian dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika membentuk pola tertentu maka tidak terdapat heterokedatisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Multikorelasi (Multikolinearitas)

Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independen atau terdapat korelasi linier. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Menurut Ghazali (2009 : 110) multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation* (VIP). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIP < 10$.

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena adanya residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan melihat uji *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual terdapat autokorelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis). Dasar analisis uji ini adalah jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari $\alpha = 0,05$, maka dapat diartikan tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan suatu analisis yang di gunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4. X_4 + e$$

Dimana :

Y	: Penghimpunan Deposito <i>Mudharabah</i>
a	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi Parsial
X_1	: BI <i>rate</i>
X_2	: Inflasi
X_3	: Kurs
X_4	: Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan

menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan hasil besarnya tingkat signifikan yang muncul yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output sebagai berikut:

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$: H_0 diterima, artinya H_a ditolak jika dibawah 0,05 atau 5%.
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$: H_0 ditolak, artinya H_a diterima jika diatas 0,05 atau 5%.

Adapun bunyi hipotesis H_0 dan H_a sebagai berikut:

H_0 : variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Trianto, 2015 : 87).

2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dirumuskan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2011 : 106). Uji F dilakukan untuk membandingkan tingkat signifikan yang muncul yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali 2009: 115). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna, pengganggu diusahakan minimum sehingga r^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.